RAUDHAH Proud To Be Professionals *JurnalTarbiyahIslamiyah*
Volume 10 Nomor 3 Edisi Desember 2025
P-ISSN : 2541-3686 E-ISSN : 2746-2447

KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ISLAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA: STUDI KEPUSTAKAAN

[1]Nurhafizah, [2]Dyah Luthfiasari Afifah, [3]Abdul Bashith
[1]Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: fizahnurhafizah4@gmail.com
[2]Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: dyahluth07@gmail.com
[3]Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: abbash98@pips.uin-malang.ac.id

Abstract : *Islamic education plays a central role in shaping learners' character, values, and spirituality, while parental involvement constitutes a critical factor in strengthening educational effectiveness both at home and in formal institutions. This article aims to analyze the role of parental engagement in Islamic education and its implications for students' academic achievement through a systematic literature review. The study examines peer-reviewed journal articles, books, and empirical studies published within the last decade that discuss parental involvement, Islamic education, and academic performance. Data were analyzed through thematic synthesis to identify patterns of parental engagement and their educational impacts. The findings reveal that consistent parental involvement manifested through emotional support, spiritual guidance, and academic supervision contributes significantly to students' learning motivation, self discipline, and academic outcomes. This study contributes to the academic discourse by integrating Islamic educational perspectives with educational psychology theories, highlighting parental involvement as a strategic determinant of academic success. The findings imply the need for stronger collaboration between families and Islamic educational institutions to enhance students' holistic development and academic achievement.*

Keywords : *Parental Involvement, Islamic Education, Academic Achievement, Akhlak, Family*

Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, nilai moral, dan spiritual peserta didik sekaligus mengembangkan potensi akademik mereka secara seimbang(Juariah, 2023). Dalam kerangka pendidikan Islam, proses pendidikan tidak hanya berlangsung di lembaga formal, tetapi juga berakar kuat pada lingkungan keluarga sebagai ruang pendidikan pertama dan utama(Syaadah et al.,

2022). Oleh karena itu, keterlibatan orang tua menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pendidikan, baik dalam pembentukan akhlak maupun pencapaian prestasi akademik siswa.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan, seperti pendampingan belajar(Sabela et al., 2022), pemberian motivasi(Kurniawaty et al., 2021), serta penanaman nilai-nilai religius(Zainudin, 2020), memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan akademik dan psikososial siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, keterlibatan tersebut tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga mencakup pembinaan spiritual dan keteladanan moral yang berkelanjutan. Sinergi antara pendidikan keluarga dan pendidikan formal Islam diyakini mampu memperkuat motivasi belajar, disiplin, serta tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran.

Meskipun demikian, kajian mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan Islam masih cenderung terfragmentasi. Sebagian penelitian lebih menekankan aspek normatif dan teologis peran keluarga, sementara kajian lain berfokus pada hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi akademik tanpa mengaitkannya secara mendalam dengan perspektif pendidikan Islam. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara sistematis mensintesis temuan-temuan empiris terkait bentuk keterlibatan orang tua dan implikasinya terhadap prestasi akademik siswa dalam kerangka pendidikan Islam.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan orang tua dalam pendidikan Islam dan implikasinya terhadap prestasi akademik siswa melalui pendekatan studi kepustakaan. Kajian ini diharapkan dapat memperjelas posisi keterlibatan orang tua sebagai faktor strategis dalam pendidikan Islam, sekaligus memberikan kontribusi teoretis dengan mengintegrasikan perspektif pendidikan Islam dan psikologi pendidikan. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan, tetapi juga memberikan landasan konseptual bagi penguatan kolaborasi antara keluarga dan lembaga pendidikan Islam.

Kajian Pustaka

Menurut Corey, yang dikutip oleh Syaiful Sagala, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses di mana lingkungan individu diatur secara sengaja agar ia dapat terlibat dalam perilaku tertentu dalam situasi khusus atau memberikan respons terhadap keadaan tertentu. Pembelajaran ini merupakan bagian khusus dari pendidikan. Selain itu, pembelajaran juga adalah penerapan kurikulum yang mengharuskan guru untuk menciptakan dan mengembangkan aktivitas peserta didik sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya.(Mulaicin & Niurvinayani, 2023).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan

pemerintah (Purwaningsih et al., 2022). Dalam Islam, konsep ini sejalan dengan prinsip tanggung jawab pendidikan dalam keluarga sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Allah berfirman,

يَا دَاوُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya, *"Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat darin jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan."* (QS Shad [38]: 26).

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan, ayat ini menjadi dasar bahwa seorang pemimpin harus menjalankan amanah kepemimpinannya dengan penuh rasa tanggung jawab. Balasan untuk pemimpin yang zalim adalah siksa pedih yang sudah Allah siapkan di akhirat kelak. (Ibnu Kastir, Tafsir Al-Qur'anil 'Adzim, [Beirut: Darul Kutub al-Ilmiah, 1988], juz IV, h. 29).

Dalam hadits yang sudah sering kita dengar, Rasulullah pernah menyampaikan,

أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْإِمَامُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

Artinya, *"Ketahuilah Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya atas yang di pimpin, penguasa yang memimpin rakyat banyak dia akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya, setiap kepala keluarga adalah pemimpin anggota keluarganya dan dia dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya, istri pemimpin terhadap keluarga rumah suaminya dan juga anak-anaknya. Dia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap mereka, dan budak seseorang juga pemimpin terhadap harta tuannya dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadapnya, ketahuilah, setiap kalian adalah bertanggung jawab atas yang dipimpinnya."* (HR Bukhari).

Al-Quran dan Hadits ini menjelaskan bahwa setiap orang memiliki peran sebagai pemimpin. Misalnya, seorang presiden memimpin rakyatnya, seorang kiai memimpin santrinya, seorang guru memimpin murid-muridnya, dan seorang ayah memimpin keluarganya. Pada akhirnya, setiap pemimpin harus mempertanggungjawabkan kepemimpinannya di akhirat. Pendidikan Islam adalah

suatu proses untuk menyalurkan ilmu dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik dengan cara pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, serta pengembangan potensi mereka agar dapat mencapai keseimbangan dan kesempurnaan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat (Suradi, 2022). Oleh sebab itu, Pendidikan Islam berfungsi memberi arahan dan panduan kepada semua pemangku kepentingan dan penyelenggara pendidikan, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Lingkungan atau lembaga, dalam pengertian luas, merupakan faktor-faktor yang secara langsung memengaruhi kehidupan manusia dan perilaku mereka. Selalu berlangsung proses perkembangan manusia yang memerlukan pembelajaran dari lingkungan sekitar atau alam semesta, agar anak mampu menemukan cara bertindak yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidupnya (Oktarina & Rahmadon, 2019) Orang tua memegang peranan krusial dalam mendukung proses belajar dan meningkatkan motivasi siswa agar memperoleh hasil belajar yang sesuai harapan. Ketika orang tua dan guru saling percaya, saling membantu dalam membimbing anak, serta menjaga komunikasi yang baik, anak akan merasa memiliki kebebasan untuk berkreasi. Hal ini akan mendukung pengembangan potensi diri, meningkatkan kreativitas, dan membantu anak meraih keberhasilan dalam belajar.(Astuti, 2022).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat dipahami melalui tiga dimensi utama(Febrilia, 2024): pertama, keterlibatan afektif, berupa dukungan emosional dan motivasi belajar. Kedua, keterlibatan kognitif, berupa partisipasi dalam kegiatan pembelajaran anak. Ketiga, keterlibatan religius, berupa pembinaan nilai-nilai keislaman di rumah. Secara psikopedagogis, teori Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner dalam (Salsabila, 2018) menjelaskan bahwa keluarga merupakan mikrosistem utama yang memengaruhi perkembangan anak, termasuk prestasi akademiknya. Sementara itu, dalam perspektif Islam, peran orang tua dalam pendidikan adalah amanah untuk menanamkan iman, akhlak, dan ilmu yang bermanfaat bagi anak-anaknya. Kajian mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan telah menjadi perhatian penting dalam berbagai disiplin, termasuk pendidikan Islam dan psikologi pendidikan. Secara umum, keterlibatan orang tua dipahami sebagai partisipasi aktif keluarga dalam mendukung proses belajar anak, baik melalui pendampingan akademik, dukungan emosional, maupun pembinaan nilai dan karakter. Dalam konteks pendidikan Islam, keterlibatan tersebut memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak, spiritualitas, dan kepribadian islami peserta didik. Dari perspektif psikologi pendidikan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi positif terhadap motivasi belajar(Rosyadi, 2024), regulasi diri(Hundra & Septiana, 2020), dan disiplin siswa(Edy et al., 2018). Orang tua yang terlibat secara konsisten cenderung menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan ekspektasi akademik yang jelas, serta menumbuhkan rasa

percaya diri pada anak. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan keluarga berperan sebagai faktor eksternal yang memperkuat proses belajar dan berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi akademik siswa.Dalam kajian pendidikan Islam, peran orang tua diposisikan sebagai pendidik utama yang bertanggung jawab atas penanaman nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa keteladanan orang tua, pembiasaan praktik keagamaan, serta komunikasi religius dalam keluarga berpengaruh terhadap sikap belajar dan karakter siswa. Ketika nilai-nilai Islam ditanamkan secara konsisten di lingkungan keluarga, siswa cenderung memiliki kedisiplinan dan orientasi belajar yang lebih kuat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik.

Penelitian empiris yang mengkaji hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik siswa menunjukkan pola yang relatif konsisten. Studi-studi tersebut menemukan bahwa bentuk keterlibatan orang tua, seperti pengawasan belajar, komunikasi dengan guru, dan dukungan moral, berkorelasi positif dengan capaian akademik. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat parsial, dengan menempatkan keterlibatan orang tua sebagai variabel umum tanpa mengelaborasi secara mendalam dimensi religius dan nilai-nilai pendidikan Islam yang melatarinya. Berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, dapat diidentifikasi adanya celah penelitian (*research gap*). Pertama, kajian yang mengintegrasikan keterlibatan orang tua, prestasi akademik, dan perspektif pendidikan Islam secara komprehensif masih terbatas. Kedua, banyak penelitian yang bersifat deskriptif dan normatif, sehingga belum memberikan analisis sintesis yang kuat mengenai mekanisme hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik siswa dalam konteks pendidikan Islam. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu mensintesiskan temuan-temuan terdahulu secara kritis dan analitis. Artikel ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menempatkan keterlibatan orang tua sebagai faktor strategis dalam pendidikan Islam yang berimplikasi langsung terhadap prestasi akademik siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis secara mendalam konsep keterlibatan orang tua dalam pendidikan Islam serta implikasinya terhadap prestasi akademik siswa berdasarkan temuan-temuan ilmiah yang telah dipublikasikan. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk melakukan sintesis teoretis dan empiris dari berbagai sumber yang relevan guna memperoleh pemahaman komprehensif mengenai topik kajian. Sumber data penelitian berupa literatur ilmiah yang meliputi artikel jurnal bereputasi, buku akademik, serta laporan

penelitian yang relevan dengan tema keterlibatan orang tua, pendidikan Islam, dan prestasi akademik siswa. Kriteria pemilihan sumber pustaka ditetapkan secara purposif, yaitu: (1) literatur yang membahas peran atau keterlibatan orang tua dalam pendidikan; (2) literatur yang mengkaji pendidikan Islam atau nilai-nilai keislaman dalam konteks pendidikan; (3) literatur yang meneliti hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik siswa; serta (4) sumber yang memiliki kredibilitas akademik dan dapat dipertanggungjawabkan. Rentang tahun publikasi yang digunakan adalah sepuluh tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kebaruan kajian, meskipun beberapa sumber klasik tetap digunakan sebagai landasan konseptual.Teknik penelusuran literatur dilakukan melalui database ilmiah dan repositori akademik, seperti Google Scholar dan jurnal nasional maupun internasional yang relevan. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran antara lain "parental involvement", "Islamic education", "family role in education", dan "academic achievement". Proses penelusuran dilakukan secara sistematis dengan menyaring judul, abstrak, dan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian.Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, identifikasi dan pengelompokan literatur berdasarkan tema utama, yaitu keterlibatan orang tua, pendidikan Islam, dan prestasi akademik. Kedua, dilakukan pembacaan kritis terhadap isi literatur untuk mengidentifikasi konsep, temuan, dan pola hubungan antarvariabel. Ketiga, dilakukan sintesis tematik dengan mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang utuh dan argumentatif. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang menekankan implikasi teoretis dan akademik dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan Islam terhadap prestasi akademik siswa.

Pembahasan

Bentuk-Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil kajian pustaka dari berbagai penelitian, keterlibatan orang tua dalam pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mendukung pembentukan karakter dan perkembangan religius peserta didik. Bentuk keterlibatan tersebut tidak hanya bersifat pendukung, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi utama dalam proses internalisasi nilai-nilai Islam sejak dini. Pertama, pembiasaan praktik keagamaan di rumah, seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan doa bersama, terbukti mampu menciptakan lingkungan spiritual yang kondusif(Maulana et al., 2025). Lingkungan ini berperan penting dalam membantu anak menginternalisasi nilai-nilai Islam secara alami melalui rutinitas harian yang berkelanjutan. Kedua, pendampingan belajar yang terfokus menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam membantu anak memahami materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di rumah dapat meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus praktik keagamaan siswa(Kholil, 2021). Pendampingan ini memperkuat keterkaitan antara pembelajaran

di sekolah dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, komunikasi aktif antara orang tua dan guru PAI menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam memantau perkembangan belajar anak(Muliadi et al., 2024). Melalui diskusi rutin, orang tua dan guru dapat melakukan deteksi dini terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa serta merumuskan strategi pendampingan yang lebih tepat dan terarah. Keempat, keteladanan orang tua atau uswah hasanah berperan penting dalam membentuk karakter islami dan kepribadian positif pada siswa(Mustofa, 2019). Perilaku religius yang ditampilkan secara konsisten oleh orang tua menjadi contoh nyata yang mudah ditiru oleh anak, sehingga nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dihayati dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, keterlibatan orang tua dalam pendidikan Islam bukan hanya berbentuk dukungan akademik, tetapi juga spiritual dan moral. Keterlibatan ini berperan dalam membentuk fondasi religius anak di lingkungan keluarga yang harmonis. Menurut Syahid & Kamaruddin (2020) lingkungan atau lembaga pendidikan yang berkontribusi dalam proses pendidikan anak, keluarga menjadi tempat pertama dan paling utama untuk mendukung pertumbuhan serta perkembangan anak. Peran ibu dalam keluarga sangat krusial, karena ibu yang mengelola rumah tangga dengan baik dapat menjadikan rumah sebagai tempat yang nyaman dan harmonis bagi semua anggota keluarga, serta menjadi mitra yang setara dan penuh kasih dengan suaminya. Oleh karena itu, keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pendidikan anak.

Dampak terhadap Prestasi Akademik dan Perkembangan Karakter

Analisis hasil kajian menunjukkan adanya hubungan yang konsisten antara keterlibatan orang tua dan peningkatan prestasi akademik siswa. Mawar(2025) berpendapat bahwa Selain prestasi akademik, peran aktif orang tua juga sangat berpengaruh pada pembentukan karakter siswa. Keterlibatan orang tua yang aktif membantu pembentukan karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kemandirian. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif sehingga mendukung perkembangan sosial-emosional siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Studi Hasanah (2020) mengungkap bahwa siswa yang memperoleh pendampingan intensif dari orang tua mengalami peningkatan nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) sebesar 25% dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan pendampingan. Adapun Astuti (2022) mengungkapkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, orang tua memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa. Selanjutnya, Rahman (2021) menemukan bahwa pengaruh positif tersebut terjadi melalui beberapa mekanisme. Mekanisme psikopedagogis dan perilaku belajar. Mekanisme-mekanisme tersebut saling berkaitan dan membentuk pola dukungan yang

berkelanjutan dalam proses belajar anak. Pertama, keterlibatan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar intrinsik siswa. Dukungan, perhatian, serta dorongan yang diberikan orang tua menumbuhkan semangat belajar mandiri dan keinginan untuk berprestasi, sehingga siswa tidak hanya belajar karena tuntutan eksternal, tetapi juga karena kesadaran dan kebutuhan pribadi. Kedua, penguatan disiplin akademik menjadi mekanisme penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Dengan adanya pendampingan dan pengawasan dari orang tua, siswa menjadi lebih teratur dalam mengatur jadwal belajar serta lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Ketiga, keterlibatan orang tua berkontribusi pada optimalisasi waktu belajar siswa. Orang tua membantu anak dalam mengelola waktu secara lebih efektif, sehingga waktu belajar dapat dimanfaatkan secara maksimal dan tidak terganggu oleh aktivitas yang kurang mendukung proses pembelajaran. Keempat, dukungan moral yang diberikan orang tua berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa. Perasaan diperhatikan dan didukung secara emosional membuat siswa lebih fokus dan nyaman dalam belajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian prestasi akademik.

Amelia(2025) juga menjelaskan bahwasannya Keterlibatan orang tua dalam pendidikan bukan hanya aspek akademik tetapi juga pembentukan karakter dan perkembangan sosial siswa, sehingga penting untuk memastikan mereka aktif terlibat dalam proses belajar anak secara rutin dan sistematis. Selain aspek akademik, keterlibatan orang tua juga berdampak pada pembentukan karakter islami siswa. Kajian Fitriani (2022) menegaskan bahwa dukungan dan keteladanan orang tua berkontribusi pada penguatan nilai-nilai keislaman dan moralitas. Terlihat adanya perkembangan karakter positif pada siswa. Salah satu aspek yang menonjol adalah etos belajar yang tinggi, di mana siswa menunjukkan semangat belajar yang berkelanjutan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga memperlihatkan tanggung jawab yang lebih baik terhadap tugas-tugas sekolah, yang ditandai dengan konsistensi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Perkembangan karakter lainnya tercermin dalam akhlak mulia pada pergaulan sehari-hari. Siswa menjadi lebih sopan, jujur, serta mampu menghargai teman dan guru dalam setiap interaksi. Di samping itu, integritas akademik juga semakin terlihat, di mana siswa berupaya menghindari perilaku kecurangan dan menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan terbentuknya karakter positif pada diri siswa. Dengan demikian, keterlibatan orang tua tidak hanya memperkuat hasil akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa secara menyeluruh sesuai dengan prinsip pendidikan Islam.

Sinergi Pendidikan antara Keluarga dan Sekolah

Efektivitas keterlibatan orang tua dalam pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kualitas sinergi dengan pihak sekolah. Sinergi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan, komunikasi, dan komitmen bersama antara kedua pihak.

Beberapa model sinergi antara keluarga dan sekolah dalam pendidikan Islam terbukti efektif dalam mendukung perkembangan peserta didik. Salah satu model yang banyak diterapkan adalah pertemuan rutin antara orang tua dan guru. Melalui komunikasi dua arah yang berkelanjutan, terjadi penyamaan persepsi terkait tujuan dan proses pendidikan, sehingga kepercayaan serta kolaborasi antara kedua pihak dapat terbangun dengan lebih baik (Rahman, 2021). Selain itu, pelaksanaan workshop parenting islami berperan dalam meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendidik anak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kegiatan ini memberikan tambahan wawasan dan kompetensi pengasuhan, sehingga orang tua lebih siap mendampingi anak dalam proses pembentukan karakter dan akhlak islami (Fitriani, 2022). Model sinergi lainnya adalah penerapan sistem pelaporan perkembangan peserta didik secara berkala. Sistem ini memungkinkan orang tua untuk memantau kemajuan anak secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dampaknya, partisipasi orang tua dalam pendidikan anak meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya memperkuat kerja sama antara keluarga dan sekolah (Purnomo, 2019). Penelitian Purnomo (2019) juga menemukan bahwa sekolah yang menerapkan model sinergi komprehensif mengalami peningkatan partisipasi orang tua sebesar 40% dan peningkatan prestasi akademik siswa sebesar 30% dalam kurun waktu satu tahun. Hal ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam dan keluarga untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang holistik.

Kajian literatur menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan Islam memiliki dampak signifikan terhadap dua aspek utama: (1) peningkatan prestasi akademik dan (2) pembentukan karakter islami. Sinergi antara rumah dan sekolah merupakan faktor kunci yang memperkuat efektivitas keterlibatan ini. Oleh karena itu, penguatan program komunikasi dan parenting Islami menjadi langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam secara menyeluruh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan prestasi akademik sekaligus membentuk karakter islami peserta didik. Keterlibatan tersebut mencakup pembiasaan praktik keagamaan, pendampingan belajar, komunikasi dengan guru, dan keteladanan orang tua yang secara sinergis membentuk lingkungan pendidikan yang holistik. Secara teoretis, artikel ini berkontribusi dalam memperkuat konsep pendidikan Islam berbasis kolaborasi keluarga dan sekolah, dengan menegaskan bahwa keluarga merupakan aktor utama dalam internalisasi nilai-nilai

keislaman. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari peran aktif orang tua sebagai pendidik pertama dan utama. Secara praktis, hasil kajian ini memberikan implikasi bagi orang tua agar lebih terlibat secara aktif dan sadar dalam proses pendidikan anak, tidak hanya pada aspek akademik tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas. Bagi lembaga pendidikan Islam, temuan ini menegaskan pentingnya merancang program sinergi yang sistematis, seperti komunikasi intensif, parenting Islami, dan sistem pelaporan perkembangan siswa. Sebagai rekomendasi penelitian lanjutan, diperlukan studi empiris dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk menguji secara lebih mendalam hubungan kausal antara keterlibatan orang tua, prestasi akademik, dan pembentukan karakter. Selain itu, penelitian kontekstual di berbagai jenis lembaga pendidikan Islam juga penting untuk mengembangkan model sinergi keluarga sekolah yang lebih adaptif dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, L. (2025). Mendampingi anak pada jam belajar sekolah di rumah. *Jurnal Pendidikan*, *8*, 124–134.

Astuti, N. (2022). Systematic literature review: Peran orang tua dalam memotivasi proses belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Sarjana Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 116–133. https://journal.upgris.ac.id/index.php/sip/article/view/8950/0

Edy, E., Myrnawati, C. H., Sumantri, M. S., & Yetti, E. (2018). Pengaruh keterlibatan orang tua dan pola asuh terhadap disiplin anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *12*(2), 221–230.

Febrilia, Y. (2024). Peran orang tua terhadap multiple intelligences siswa sekolah dasar. *Pundi: Journal of Edu Activist*. https://jurnal.pundi.or.id/index.php/edu-activist/article/view/1

Hundra, G. F., & Septiana, E. (2020). Kontribusi regulasi emosi orang tua terhadap regulasi diri remaja melalui peran mediasi pola asuh orang tua. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, *13*(2).

Juariah, S. (2023). Paradigma pendidikan Islam dan pengembangan sumber daya insani dalam membentuk etika dan karakter dalam masyarakat Islam. *KAIPI: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, *1*(2), 65–71.

Kholil, A. (2021). Kolaborasi peran serta orang tua dan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, *2*(1).

Kurniawaty, I., Faiz, A., & Yustika, M. (2021). Pemberian motivasi belajar pada anak melalui peran orang tua. *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 34–41.

Maulana, I., Haris, A., & Ihwan, I. (2025). Pengaruh pembiasaan ibadah terhadap pembentukan karakter disiplin anak di Madrasah Ibtidaiyah Kota Bima. *El-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, *9*(1), 259–269.

Mawar, J., & Panjaitan, L. (2025). Pengaruh peran orang tua dalam pengembangan karakter terhadap tercapainya tujuan pembelajaran siswa kelas V UPTD SD Negeri 122399. *Jurnal Pendidikan*, *9*, 4880–4887.

Mulaicin, C. M. W., & Niurvinayani. (2023). Pendidikan agama Islam bagi anak usia dini. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, *1*(4), 994–1032. https://maryamsejahtera.com/index.php/religion/article/view/536

Muliadi, M., Hafsah, H., & Nasution, Z. (2024). Kerjasama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama*, *2*(4), 96–110.

Mustofa, A. (2019). Metode keteladanan perspektif pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, *5*(1), 23–42.

Oktarina, M., & Rahmadon. (2019). Pendidikan anak dalam kandungan menurut perspektif Islam. *Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset, dan Pengembangan Pendidikan Islam*, *7*(2), 49–65.

Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan sebagai suatu sistem. *Visionary: Jurnal Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan*, *10*(1), 21–26. https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113

Rosyadi, R. (2024). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*, *3*(5), 377–386.

Sabela, R., Oktaviani, T., & Saryanto, S. (2022). Pendampingan belajar dan efektivitas pendampingan belajar siswa di masa peralihan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *1*(1), 32–39.

Salsabila, U. H. (2018). Teori ekologi Bronfenbrenner sebagai sebuah pendekatan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, *7*(1), 139–158.

Suradi, A. (2022). *Pendidikan Islam dan multikultural: Tinjauan teoritis dan praktis di lingkungan pendidikan* (N. Nilawati, Ed.; Cetakan pertama). Pustaka Aksara. http://repository.iainbengkulu.ac.id/9101/1/BUKU%20SURADI%202022%20OK.pdf

Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. *Pema*, *2*(2), 125–131.

Syahid, A., & Kamaruddin, K. (2020). Peran orang tua dalam pendidikan Islam pada anak. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(1), 120–132. https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.148

Zainudin, A. (2020). Penanaman nilai-nilai religius dalam membentuk akhlak karimah bagi peserta didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(1), 19–38.

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

